

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Istilah media saat ini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, yang mana media telah berkembang pesat dari media analog menjadi Media Digital. Kata “Media” berasal dari bahasa latin berarti “medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media biasa digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan informasi.

“Digital” berasal dari kata Digitus, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari. Apabila kita hitung jari jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh. Nilai sepuluh terdiri dari dua radix, yaitu 1 dan 0, oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka nol dan satu atau off dan on. Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya.

Media digital merupakan sebuah media elektronik yang digunakan untuk menyimpan berbagai data dalam bentuk file. Kemajuan teknologi belakangan ini sangat pesat yang dulu hanya ada media telepon dan sms untuk berinteraksi namun di era teknologi saat ini muncul media-media baru yang lebih canggih seperti blog, aplikasi ngobrol, video gambar, media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp, internet, dan lain sebagainya terlebih lagi masyarakat pun kini lebih dimanjakan dengan

media-media digital yang baru tersebut dalam mencari 2 berbagai informasi baik itu dalam negeri dan seluruh dunia dalam masyarakat masakini lebih mudah untuk mengakses informasi yang diinginkan.

Selain kaya pilihan media digital saat ini juga memiliki kelebihan yaitu masyarakat lebih hemat biaya hanya memerlukan koleksi jaringan wifi atau paket data internet tidak perlu selalu melakukan panggilan atau berkirim pesan yang memerlukan biaya yang lebih mahal. Tidak hanya itu media digital juga menjadi sumber informasi, menjual, bermain game, pun mencari pekerjaan dan lain-lain.

Media tradisional lainnya tentu menjadi saingan terberat media digital saat ini. Segala kebutuhan masyarakat bisa didapatkan dengan mengakses melalui internet saat ini namun untuk mendapatkan hal tersebut masyarakat harus memiliki alat multifungsi seperti smartphone atau telpon seluler, laptop, tablet dan sejenisnya yang bisa digunakan berbagai situs-situs yang dibutuhkan. Sedangkan media yang konvensional seperti media cetak yakni surat kabar, majalah dan sebagainya akan tersaingi dengan kehadiran media digital karena informasinya yang lebih cepat untuk diakses dan memudahkan khalayak.

Media digital adalah sikap dan kemampuan yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Pendidikan

dalam era informasi saat ini dapat dirumuskan sebagai usaha pengembangan manusia yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta perilaku perorangan dan, melalui kegiatan belajar yang terus menerus.

Menurut Muhammad Yaumin, (2018) Media berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media menurut Newby adalah saluran informasi (channels of communication) sedangkan Rogers mengatakan saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu lainnya. Media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi.

Dalam studi komunikasi, istilah media sering diletakkan pada kata massa, mass media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar atau Koran, majalah, radio, video televisi, komputer, internet dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati pada hampir seluruh disiplin ilmu walaupun penamaan yang sedikit berbeda. Misalnya, media telekomunikasi, media dakwah, pembelajaran bahasa mediasi komputer, media pembelajaran dan seterusnya dalam bidang komunikasi sosial istilah media sering diletakkan dengan sosial atau disebut dengan media sosial atau ada yang menyebutnya jejaring sosial, yang saat ini sangat digemari dimana-mana.

Media merupakan segala bentuk saluran atau alat yang digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi atau pesan dari komunikator kepada khalayak baik itu dalam bentuk tulisan atau cetak, gambar, video, suara. Media 4 merupakan alat berupa benda apa saja yang dapat digunakan sebagai perantaran dan penyaluran pesan atau informasi untuk membantu masyarakat dalam tujuan tertentu.

Yaumi, (2002) Mengatakan bahwa, beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima oleh panca inderadi proses dalam pikiran manusia untuk mengontrol menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.

Marhaeni Fajar (2009), berdasarkan beberapa jenis media di atas, media juga dinamakan media massa karena penggunaan media merupakan khalayak mencapai masyarakat yang sangat luas sehingga dalam kehidupan sehari-hari disingkat media. Media massa bersifat umum tentang berbagai hal di berbagai tempat di muka bumi sebab isi media itu sendiri tentang berbagai peristiwa apa saja yang patut diketahui oleh masyarakat umum. Tidak ada pesan media yang ditunjukan untuk masyarakat tertentu atau kelompok tertentu meskipun dalam kenyataannya sebagai isi pesan media bertujuan untuk menjangkau khalayak dalam segmen tertentu, misalnya iklan barang dan sebagainya.

Dalam dunia pendidikan siswa merupakan salah satu penggunaan informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam format tercetak. Internet mulai menyajikan informasi dalam format yang berbeda yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai macam fasilitas yang disediakan internet seperti website, weblog, atau mailing list.

Perkembangan media digital memberikan konsekuensi bagi produksi dan dengan cepat kepada siswa yang membutuhkan. Konsekuensi dari kondisi ini adalah melimpahnya jumlah informasi sehingga terkadang menimbulkan kesulitan bagi pengguna informasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Telah dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana, seperti adanya laboratorium komputer, perpustakaan yang tidak hanya mempersiapkan informasi dalam bentuk cetak, informasi yang bisa didapatkan melalui komputer yang sudah berkoneksi Wifi guna memenuhi pencarian informasi siswa dalam menyelesaikan tugas peserta didik.

Sejak pandemic Covid-19 pemerintah melakukan berbagai upaya untuk preventif penularan Covid-19. Salah satunya melalui surat edaran No 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19. Dari surat edaran yang di keluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyarankan untuk pembelajaran jarak jauh sebagai upaya dalam preventif penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk membubarkan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi memicu kerumunan massa. Supaya siswa belajar tetap di rumah dan memanfaatkan

aplikasi digital (whastApp, zoom, meet). Pemberian penugasan kepada siswa dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh di masa darurat, namun untuk pemahaman konsep untuk merefleksi tidak berjalan dengan baik dan akan meyebabkan permasalahan dalam pembelajaran daring disebabkan kurangnya guru dalam memahami konsep seperti apa pembelajaran daring. Sehingga perlu diadakan pembiasaan kelas digital agar sesuai dengan harapan. Pembiasaan dan pembudayaan bertujuan agar siswa dapat memiliki wawasan mengenai dalam memahami pembelajaran daring yang sudah menerapkan sepenuhnya kelas digital.

Berdasarkan informasi bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan pengelolaan pembelajaran secara daring dilakukan dengan berbagai pihak yang mengembangkan sistem pendidikan yaitu Kelas Pintar, Ruang Guru, Sekolah, dan Zenius. Pembelajaran daring jarak jauh sendiri memiliki tujuan untuk memenuhi tolak ukur pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi, menggunakan komputer yang saling terhubung antara siswa dan guru sehingga melalui penggunaan teknologi tersebut.

Dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang memuat tentang belajar dari rumah yang melalui pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh ini di fokuskan bukan hanya masyarakat namun pada pembelajaran siswa didik, pembelajaran literasi didgital dan

pendidikan karakter. Pendidikan karakter bisa menjadi budaya media kelas digital tersebut.

Dalam pembelajaran digital menggunakan (WhatsApp Group, Google Meet, Zoom dan lain-lain) berpusat pada siswa, dipelajari secara mandiri, fokus pada pembelajaran. Pembelajaran kelas digital membantu siswa memahami materi, pembelajaran lebih menyenangkan, memudahkan guru dalam penyampaian materi apabila guru melek teknologi, mengevaluasi hasil siswa sampai pada pantauan kehadiran siswa dalam pembelajaran. Penerapan kelas media digital dapat berupa audio online, tugas online, ujian online, nilai tugas, dan nilai ujian online yang bisa ditunjukkan untuk orang tua, serta absensi digital dan asistem koreksi soal otomatis. Dalam pembelajaran dimasa pandemic Covid-19 menerapkan sistem physical distancing dan social distancing sehingga menyebabkan yang pada awalnya pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran digital dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dengan maksimal.

Dalam penggunaan teknologi yang menghasilkan kebiasaan baru dalam proses pembelajaran yang selanjutnya sehingga kebiasaan baru yang tanam pada siswa menjadi budaya siswa dan guru untuk menerapkan media digital dalam proses pembelajaran.

Pembudayaan media digital sangat diperlukan adanya strategi atau model yang perlu diterapkan dalam pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Media digital ini

siswa tidak hanya diberikan penugasan yang membuat siswa bosan dan menjenuhkan, namun juga diberikan beberapa pelatihan wawasan media digital sehingga siswa, guru dan orang tua memiliki wawasan lebih jauh mengenai media digital.

Penggunaan media digital yang di sebabkan terjadi tidak kebiasaan dengan adanya Covid-19 maka masyarakat berusaha untuk mempelajari digital seperti Whatsap dan Facebook agar mempermudah dapat informasi sehingga pemahaman digital suatu saat akan menjadi kebiasaan dalam penggunaan teknologi. Di dunia pendidikan, digitalisasi akan mendatangkan kemajuan yang sangat cepat yakni munculnya beragam sumber belajar dan mereka banyak media massa, khususnya internet dan media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampaknya adalah guru/pendidikan bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Hasilnya, para siswa biasa menguasai pengetahuan yang belum dikuasai oleh guru.

Dengan adanya ini, pembelajaran tentunya kan semakin cepa berdaptasi dengan adanya pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui youtube dan juga konsep pembelajaran yang dilakukan melalui google schooler untuk membuat tugas dan website khusus yang diberikan oleh sekolah SD Xaverius 4 palembang. Pengembangan teknologi tentunya sangat membantu adanya proses kegiatan belajar mengajar.

Para guru tentunya akan semakin mudah dalam menerapkan dan menerangkan materi pembelajaran yang nantinya akan diberikan oleh para



siswa, tentunya dengan adanya media pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar. Transformasi yang digunakan tentunya disesuaikan dan disepadankan dengan adanya pengembangan teknologi dan bahan ajar guru yang ada di SD Xaverius 4 Palembang tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital di SD Xaverius 4 Palembang?
2. Apa saja factor-faktor transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital di SD Xaverius 4 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital di SD Xaverius 4 Palembang.

2. Untuk mengetahui factor-faktor transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital SD Xaverius 4 Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan yang telah di rumuskan di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang cukup pada kepentingan di antaranya.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya konsep, teori dan prakter khususnya pada kajian Pendidikan Teknologi.
- b. Memberikan wawasan keilmuan dan memperkaya kajian tentang transformasi komunikasi pembelajaran menggunakan media digital.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat Bagi Guru Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan masukan dalam memanfaatkan media digital pembelajaran berbasis android dalam proses belajar mengajar di kelas.
- b. Manfaat Bagi Siswa Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan tidak jenuh sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- c. Manfaat Bagi Sekolah Dapat dijadikan suatu media digital dalam pembelajaran yang relevan untuk peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan sekolah.
- d. Manfaat Bagi Peneliti Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memicu peneliti kedepanya ketika menjadi seorang tenaga pendidik untuk menggunakan inovasi-inovasi dapat memanfaatkan media digital dalam pembelajaran, kepada peneliti ini lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan.

